**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia dengan tujuan mampu mencentak generasi tenaga pendidik berkualitas baik yang mampu bersaing secara global dengan berlandaskan visi UNY yakni mampu menghasilkan insan bernurani, mandiri, dan cendekia.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa secara pragmatis, berdimensi luas melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif dan lintas sektoral, yang selaras dengan misi UNY yakni menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka pembentukan insan cendekia.

Sasaran kegiatan KKN adalah masyarakat umum, sekolah, lembaga/instansi, dan industry atau kelompok usaha tertentu. KKN yang diselenggarakan ada dua jenis yakni Kuliah Kerja Nyata-Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) terpadu untuk mahasiswa program kependidikan dan KKN masyarakat untuk program non-kependidikan. KKN-PPL terpadu yang diselenggarakan disekolah dengan menggabungkan antara kegiatan KKN dan praktik mengajar. Dalam hal ini kami melaksanakan program KKN PPL di sekolah yang program pengabdiannya dipusatkan pada masyarakat sekolah dan masyarakat sekitar sekolah. Tujuan dari mata kuliah KKN-PPL terpadu diantaranya adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran disekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, menghayati, dan memecahkan permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran, serta sebagai proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan sesuai dengan bidangnya kedalam pembelajaran disekolah.

Berdasarkan penjelasan tujuan dari mata kuliah KKN-PPL, fungsi dari KKN-PPL diantaranya bagi mahasiswa adalah menjadikan mahasiswa sebagai pemecah masalah, innovator dan motivator khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Bagi pihak sekolah adalah mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga ilmu dan teknologi dalam meningkatkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik lagi.

Kegiatan KKN-PPL yang dilaksanakan oleh penyusun dilakukan pada masyarakat sekolah SMA Negeri 2 Yogyakarta. Sebelum melaksanakan kegiatan KKN-PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta dilakukan kegiatan observasi disekolah oleh mahasiswa dengan tujuan untuk mengenal kondisi SMA Negeri 2 Yogyakarta, yang dijadikan gambaran dan informasi bagi penyusunan program kerja KKN-PPL. Selain itu kita juga melakukan diskusi dengan pihak sekolah terkait hasil observasi dan rencana program kerja yang akan dilakukan.

1. **Analisis Situasi**

SMA Negeri 2 Yogyakarta terletak di Jalan Bener, Tegalrejo, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Yogyakarta merupakan salah satu di antara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus tahun 2013. Lokasi SMA Negeri 2 Yogyakarta cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena terletak sekitar 300 meter dari jalan raya dan berada pada kompleks lingkungan perumahan yang tidak bising. Selain itu transportasi untuk ke sekolah juga mudah jika dijangkau dengan bus kota. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Yogyakarta memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan untuk persiapan diri, baik yang bersifat kualitas maupun kuantitas.SMA Negeri 2 Yogyakarta memiliki visi yang dijunjung tinggi yaitu Unggul dalam IMTAQ dan IPTEK, cerdas dan berakhlak mulia serta siap berkompetisi dalam dunia global. Selain itu, misi dari SMA Negeri 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Mendidik siswa agar beriman kepada Tuhan Yang MAha Esa, dan berakhlak mulia.
2. Mendidik siswa agar memiliki kecerdasan intelektual, emosional, spiritual.
3. Mendidik siswa agar memiliki wawasan kemasyarakatan dan kebangsaan serta memiliki kepekaan sosial yang tinggi.
4. Melaksanakan pembelajaran yang profesional dan efektif agar siswa mampu mengembangkan diri sesuai bakat dan potensinya secara optimal dalam bidang akademik non akademik sehingga mampu berkompetisi di era global.
5. Mengembangkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia, berbahasa Jawa, berbahasa Inggris dan bahasa asing lain, serta dalam bidang IPTEK, olahraga seni dan budaya.
6. Mengembangkan sistem kelembagaan, organisasi, manajemen, administrasi, budaya saling mendukung kerja, serta mengembangkan sumber daya manusia warga sekolah guna mewujudkan sekolah yang dinamis, dan berprestasi.
7. Menciptakan akademik atsmosfir dan iklim kerja yang harmonis, budaya santun, dan budaya tertib, serta saling hormat antarwarga sekolah, orang tua, dan masyarakat.

Dari visi dan misi yang tercantum, SMA Negeri 2 Yogyakarta bercita-cita dapat mencetak generasi yang memiliki kompentesi yang unggul tidak hanya dalam kognitif, juga unggul dari afektif dengan memiliki iman dan taqwa yang baik, serta peduli dengan lingkungan.

1. **Kondisi Fisik Sekolah**

SMA Negeri 2 Yogyakarta beralamat di jalan Bener, Tegalrejo, Yogyakarta. Sekolah ini berbatasan pula dengan:

1. Kampung Bener, Tegalrejo di sebelah timur.
2. ASMI Santa Maria dan Akademi Keperawatan Notokusuma di sebelah selatan.
3. Perumahan Quantan Regency 2 di sebelah barat.
4. SD Negeri Bener di sebelah utara.

Kondisi tersebut sangat mendukung kenyamanan peserta didik, karena lokasinya yang tidak terlalu ramai namun tidak jauh pula dari jalan Godean yang hanya berjarak 300 Meter.

Kegiatan KKN-PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta dimulai dengan melakukan observasi ke sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah, mencari data dan informasi tentang hal-hal yang berkaitan sebagai gambaran perumusan program kerja yang dapat dilakukan di SMA Negeri 2 Yogyakarta. Observasi di SMA Negeri 2 nulai dilakukan pada bulan Februari 2013.

Kawasan SMA Negeri 2 Yogyakarta merupakan saah satu kawasan yang sesuai untuk proses belajar mengajar yang efektif. Hal ini dapat terlihat dari kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia dan tertata cukup rapi di dalam lingkungan sekolah.



**Gambar 1. Denah Kampus SMA Negeri 2 Yogyakarta**

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 2 juga sudah cukup mumpuni. Salah satu sarana yang paling mendukung proses belajar mengajar di SMA Negeri 2 Yogyakarta ini adalah gedung sekolah.Gedung sekolah merupakan sebuah unit bangunan yang terdiri dari berbagai ruangan dengan pembagian sebagai berikut:

* Ruang Kelas

Terdapat 30 ruang kelas yang tersebar di setiap sisi kampus SMA Negeri 2 Yogyakarta. Kelas X PMIIA 1 hingga X PMIIA 6 berada di lantai 1 sebelah selatan lapangan upacara, sedangkan Kelas XII IPA 1 hingga XII IPA 7 serta X PMIIA 7 berada di lantai 2. Kelas XI IPS 1 hingga XI IPA 7 berada di gedung sebelah utara lapangan basket. Dan gedung belakang perpustakaan di tempati oleh kelas X IIS 1 dan X IIS 2 dilantai 1 dan XII IPS 1 dan XII IPS 2 di lantai 2.

* Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sebelah barat ruang guru SMA Negeri 2 Yogyakarta. Ruangan ini merupakan sebuah ruangan yang cukup luas yang terbagi atas ruang penerima tamu dan ruang krja. Saat ini yang menjabat sebagai kepala sekolah di SMA Negeri 2 Yogyakarta adalah Drs. H. Bashori Muhammad, MM.

* Ruang wakil kepala sekolah

Ruang wakil kepala sekolah berada di sebelah selatan ruang kepala sekolah. Ruang wakil kepala sekolah terdiri atas 6 meja kerja untuk tiap-tiap wakil kepala sekolah.

* Ruang Guru

Ruang guru bersebelahan dengan ruang kepala sekolah dan jalan menuju lapangan basket. Ruang guru belum dibedakan berdasarkan jenis kelaminnya sehingga anatar guru putri dan putra masih berada dalam satu ruangan. Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru, lemari dokumen guru, komputer, wastafel dan tempat minuman dan belum ada papan nama setiap guru.

* Ruang tata usaha

Ruang tata usaha SMA Negeri 2 Yogyakarta terletak tersendiri namun ada pintu yang menghubungkan ruang TU dengan ruang guru. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas staf tata usaha.

* Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Ruang BK terletak disamping ruang wakil kelapa sekolah dan disebelah jalan menuju lapangan upacara. Ruangan ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja guru BK.

* Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak didepan lapangan basket berdampingan dengan masjid As-Sidiq. Ruangan ini cukup luas untuk rapat para pengurus OSIS dan terdapat satu ruang tamu.

* Laboratorium IPA (Fisika, Kimia, dan Biologi)

Laboratorium fisika dan biologi terletak berdampingan di lantai 1 gedung baru sebelah selatan, sedangkan laboratorium kimia terletak dilantai 2. Semua laboratorium ini layak dan fasilitasnya cukup lengkap seperti LCD dan komputer sudah ada di masing – masing lab tersebut.

* Laboratorium TI

Lab. TI ini terletak disamping lab. Kimia. Terdapat dua ruangan lab. TI yang saling terhubung.

* Ruang AVA / multimedia

Ruang multimedia berada didepan lapangan basket. Ruangan ini terbagi menjadi 2 ruang yaitu ruang perlengkapan dan ruang *meeting* (pertemuan). Ruangan ini sudah dilengkapi dengan LCD, komputer, dan *home teater* lengkap dengan *sound system*nya.

* Ruang tamu / piket

Ruang piket terletak didepan sendiri dan lurus dengan pintu gerbang utama. Disana terdapat meja piket, ruang tamu, dan kamar mandi. Ruang piket juga dilengkapi dengan TV 21”.

* Perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak didepan Joglo wiyata mandala. Ruangan ini berisi:

* + Tempat untuk pengunjung (pembaca) ada 2 macam yaitu lesehan dengan 4 meja dan kursi (terdapaat 41 kursi serta 11 meja ), sedangkan kursi untuk karyawan ada 6 dan 5 meja.
  + Terdapat beberapa barang sekunder seperti 1 buah televisi, 2 buah printer, 1 buah scanner, dan 3 buah AC. Selain itu. Dalam perpustakaan ini pun terdapat loker berjumlah 32 loker.
  + Koleksi buku dalam perpustakaan ini cukup lengkap yang sudah dikelompokkan sesuai dengan bidangnya yang antara lain yaitu karya umum, komputer, psikologi, filsafat, agama, pendidikan, tata negara, kewarganegaraan, sosiologi, ekonomi, bahasa indonesia, bahasa inggris, bahasa-bahasa lain, kesenian, teknologi (ilmu terapan), ilmu sosial, biologi, kimia, fisika, matematika, seni dan olahraga, kesusasteraan, geografi, sejarah. Buku-buku tersebut diletakkan di rak sesuai dengan pengelompokkannya yang sudah diberi kode. Walaupun demikian, ternyata penempatan buku ada kurang sesuai dengan tempat pengelompokkanya.
  + Terdapat dua buah lemari untuk meletakkan buku-buku referensi SBI.
  + Terdapat pula koleksi majalah dan Koran.
* Aula / joglo

Joglo wiyata mandala terletak di depan lapangan upacara dan perpustakaan. Joglo ini sering digunakan dalam acara – acara besar dan pusat kegiatan peserta didik. Fasilitas yang dimiliki adalah beberapa kipas angin.

* Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS terletak di sebelah ruang guru. Ruang UKS ini tergolong baru, sebelumnya ruang UKS berada di belakang ruang wakil kepala sekolah, di depan ruang TU.

* Masjid As-sidiq

Masjid terletak di belakang dan berdampingan dengan lapangan volley. Masjid SMA N 2 Yogyakarta termasuk tempat ibadah yang memadai. Didalamnya sudah terdapat struktur pengurus/takmir, almari tempat alquran dan mukena.

* Pos satpam

Pos ini berada di bagian depan sekolah dan dekat dengan pintu gerbang utama. Ruangan ini hanya kecil dan hanya dipergunakan untuk berjaga satpam – satpam smada.

* Lapangan upacara

Lapangan upacara terletak ditengah – tengah sekolahan dan dikelilingi oleh – oleh gedung – gedung ruang kelas. Biasanya lapangan ini juga beralih fungsi menjadi tempat parkir mobil – mobil guru atau tamu.

* Lapangan basket

Lapangan ini berada dibagian belakang sekolah. Lapangan ini dapat juga digunakan sebagai lapangan futsal dan tenis. Oleh karena itu dijuluki sebagai lapangan multi fungsi.

* Lapangan voli

Lapangan ini terletak didepan masjid As-sidiq. Lapangan ini sering digunakan untuk olahraga peserta didik.

* *Green house*

Tempat ini ada dua yaitu disamping masjid dan disamping ruang multi media. Ruangan ini berisi tanaman – tanaman hias seperti anggrek untuk memperhijau sekolahan.

* Gudang olah raga

Gudang olahraga berada disamping kantin depan lapangan basket. Gedung tersebut adalah kantor guru olahraga dan tempat menyimpan peralatan olahraga.

* Kantin dan WC

Kantin di lingkungan SMA N 2 Yogyakarta ini terdapat 4 buah kantin. 2 kantin terletak di bagian barat gedung laboratorium dan 2 kantin terletak didepan lapangan basket. WC di sekolah ini ada sekitar 24 ruangan yang masing – masing terdiri dari kamar mandi putra dan putri.

* Koperasi Siswa

Koperasi Siswa berada di belakang ruang BK dan di depan ruang TU. Di koperasi ini disediakan sarana mesin fotocopy, buku-buku pelajaran, alat tulis untuk mendukung pembelajaran.

Selain sarana yang sudah mendukung terdapat juga prasaran yang ikut andil dalam proses belajar mengajar yang ada di kampus SMA Negeri 2 Yogyakarta. Terdapat media yang cukup memadai untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar, hal ini ditandai dengan dilengkapinya ruang kelas dengan tempat duduk standar sesuai dengan jumlah peserta didik masing-masing kelas, papan tulis (*blackboard* dan *whiteboard*), *hotspot* SMADA dan LCD Proyektor.

Untuk ruang perpustakaan, banyak terdapat buku-buku bertaraf internasional (berbahasa inggris) yang menunjang peserta didik di dalam mencari sumber referensi. Selain itu, SMA Negeri 2 Yogyakarta sudah menggunakan daftar kunjungan perpustakaan berbasis elektronik sehingga jumlah pengunjung tiap harinya dapat didata dengan mudah. Selain itu, ruang perpustakaan dilengkapi dengan AC, TV 21”, DVD *Player,* dan rental printer yang memudahkan peserta didik untuk dapat mencetak data tugas.

Kondisi Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA N 2 Yogyakarta juga bersih dan tertata rapi, dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti ranjang, obat-obatan, air minum, alat penimbang badan, dan lain-lain. Selain itu, ruang UKS antara pria dan wanita juga dipisahkan untuk kenyamanan dan keamanan peserta didik yang beristirahat di UKS. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler PMR juga berpartisipasi dalam pengelolaan UKS.

Selain itu untuk transportasi atau kegiatan peserta didik, OSIS memiliki satu buah mobil APV yang diberikan oleh sekolah demi kelancaran kegiatan sekolah.

1. **Kondisi Nonfisik Sekolah**

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, dan potensi peserta didik.

* 1. Kurikulum Sekolah

SMA N 2 Yogyakarta saat ini menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

* 1. Potensi Guru dan karyawan

SMA Negeri 2 Yogyakarta didukung tenaga pengajar sebanyak 54 orang guru, 28 orang staf tata usaha, 1 orang urusan kepesertadidikan, 3 orang laboran, 7 orang tukang kebun, dan 6 orang satpam.

Guru-guru di SMA Negeri 2 Yogyakarta ini semuanya berpendidikan sarjana, dengan 8 di antaranya telah menempuh S2. Tenaga pendidik di SMA 2 Yogyakarta memiliki latar belakang pendidikan (dalam bidangnya) dan agama yang berbeda, meskipun demikian, perbedaan tersebut tidak menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan pendidikan, tujuan sekolah, dan visi serta misi sekolah.

* 1. Potensi Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen utama yang harus ada dalam pendidikan agar proses transformasi ilmu dapat berlangsung. Peserta didik SMA N 2 Yogyakarta berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari DIY dan luar DIY. Dilihat dari strata peserta didik SMA N 2 Yogyakarta dapat digolongkan dalam kalangan menengah. Hal ini dapat dilihat kisaran biaya sekolah yang dapat digolongkan dalam kategori menengah. Serta fasilitas peserta didik dalam kesehariannya ke sekolah, mayoritas peserta didik berangkat dengan mengendarai sepeda motor, sedikit sekali peserta didik yang menggunakan sepeda ataupun angkutan umum.

Peserta didik SMA Negeri 2 Yogyakarta seluruhnya berjumlah 854 peserta didik yang ditampung dalam 27 kelas, antara lain:

* kelas X : 9 kelas, yang terdiri dari 7 kelas IPA dan 2 kelas IPS
* kelas XI : 9 kelas, yang terdiri dari 7 kelas IPA dan 2 kelas IPS.
* kelas XII : 9 kelas, yang terdiri dari 7 kelas IPA dan 2 kelas IPS.

Dengan rincian jumlah peserta didik masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelas X | Jumlah peserta didik | Kelas XI | Jumlah peserta didik | Kelas XII | Jumlah peserta didik |
| MIIA 1 | 34 | IPA 1 | 34 | IPA 1 | 30 |
| MIIA 2 | 34 | IPA 2 | 34 | IPA 2 | 32 |
| MIIA 3 | 34 | IPA 3 | 34 | IPA 3 | 32 |
| MIIA 4 | 34 | IPA 4 | 34 | IPA 4 | 32 |
| MIIA 5 | 34 | IPA 5 | 34 | IPA 5 | 32 |
| MIIA 6 | 34 | IPA 6 | 34 | IPA 6 | 32 |
| MIIA 7 | 31 | IPA 7 | 34 | IPA 7 | 30 |
| IIS 1 | 26 | IPS 1 | 24 | IPS 1 | 31 |
| IIS 2 | 26 | IPS 2 | 24 | IPS 2 | 30 |
| **Jumlah** | **287** | **Jumlah** | **286** | **Jumlah** | **281** |

**Tabel 1. Rincian Jumlah Peserta Didik**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan peserta didik pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Berangkat dari pemikiran tersebut, di SMA Negeri 2 Yogyakarta menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut :

* Olahraga (Voli, Sepak Bola, Taekwondo, Basket, Pecinta Alam, O2SN).
* Seni (Seni Tari, Paduan Suara, Jurnalistik, Teater, Debat Bahasa Inggris, Seni Batik).
* Iptek (*Robotic*, *computer maintenance*, Aeromodeling, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Budidaya Anggrek, OSN).
* Mental (Mentoring).
* Bela Negara (Peleton Inti, Pramuka, dan Palang Merah Remaja).

### Analisis Situasi Program Studi Kimia

Program mata pelajaran Kimia saat ini memiliki 3 orang guru. Pembagian tugas mengajar dilakukan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dari masing-masing Bapak/Ibu guru. Dalam pembagian tugas mengajar di program studi Kimia, terdapat satu guru mengampu dua kelas, yakni kelas XI dan XII. Guru yang lainnya mengampu kelas XI, dan satunya lagi mengampu kelas X. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran dilaksanakan pada jam-jam efektif mulai hari Senin hingga Sabtu, sedangkan untuk praktikum di laboratorium Kimia dilaksanakan diluar jam efektif, yakni dilaksanakan setelah KBM selesai dengan susunan jadwal yang telah ditetapkan oleh kepala laboratorium kimia. Kegiatan belajar mengajar dikelas berlangsung selama 2x45 menit, sedangkan kegiatan pembelajaran praktikum yang dilakukan dilaboratorium biasanya berlangsung selama 1x 45 menit.

Berdasarkan hasil observasi, laboratorium kimia yang berfungsi sebagai tempat pembelajaran siswa dengan melakukan percobaan, dimana siswa belum diajarkan materi oleh guru. Laboratorium kimia terbagi atas 3 ruangan yakni ruangan utama untuk tempat parktikum, ruangan penyimpanan alat dan bahan kimia, serta ruangan penyimpanan bahan kimia. Mengenai kelengkapan alat di laboratorium kimia sudah lengkap, alat yang terdapat di lab meliputi buret, alat-alat gelas yakni tabung reaksi, gelas ukur, pH meter, neraca, tabung U dan masih banyak lagi yang tersimpan rapi di 2 lemari penyimpanan khusus peralatan. Akan tetapi lemari asam sudah tidak berfungsi dan hanya dijadikan sebagai tempat penyimpanan bahan kimia dengan konsentrasi pekat. Selain itu dilengkapi oleh TV, LCD, CD player, serta kipas angin. Meja praktikum pun sudah memenuhi standar dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

1. **Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL**

Program kerja KKN berkaitan dengan pemberdayaan potensi (siswa, guru, dan karyawan) dan optimalisasi sarana prasarana madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara akademik maupun non-akademik di SMA Negeri 2 Yogyakarta. Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

* Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
* Potensi siswa, guru, dan karyawan
* Waktu dan fasilitas yang tersedia
* Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan siswa
* Kemungkinan yang berkesinambungan

Sedangkan kegiatan PPL berpusat pada kegiatan pembelajaran dengan siswa meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari hasil kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis situasi saat melaksanakan kegiatan observasi yang dimulai pada tanggal 12 Februari 2013, maka penyusun dan tim KKN PPL UNY merumuskan program kerja KKN-PPL sebagai berikut :

1. Program KKN Kelompok Besar

(diuraikan pada laporan KKN-PPL kelompok)

1. Program Insidental

(diuraikan pada laporan KKN-PPL kelompok)

1. Program KKN Individu Pendidikan Kimia
2. Pengadaan plang nama laboratorium kimia
3. Pengadaan banner tata tertib laboratorium kimia
4. Inventaris alat dan bahan laboratorium kimia, serta pelabelan bahan kimia
5. Pembuatan modul petunjuk penggunaan alat dan bahan laboratorium kimia, dan modul praktikum kimia SMA/MA
6. Program PPL Pendidikan Kimia

Rangkaian kegiatan PPL dimulai dengan kegiatan persiapan mahasiswa dikampus terkait dengan pembelajaran sampai kegiatan praktik mengajar disekolah. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL disekolah tentunya harus mempersiapkan rancangan kegiatan PPL agar kegiatan PPL berlangsung sesuai tujuan. Berikut ini adalah perumusan program dan rancangan kegiatan PPL secara umum sebelum melakukan praktik mengajar dikelas :

1. Observasi Pembelajaran

Penyusunan program PPL dimulai dengan melakukan kegiatan observasi pembelajaran yakni mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas ketika guru pembimbing PPL mengajar. Tujuan dilakukannya observasi pembelajaran ini adalah untuk mengetahui kegiatan pembelajaran dari membuka pembelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, alat dan media pembelajaran yang digunakan, memberikan motivasi, bertanya, dan lain-lain yang dilakukan oleh guru pembimbing sebagai bahan referensi cara mengajar disekolah serta sebagai acuan pelaksanaan program PPL yang akan dilakukan. Selain itu, observasi pembelajaran berkaitan dengan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, program tahunan, program semester, perangkat evaluasi dan lain-lain, sarana pembelajaran disekolah (kondisi kelas dan laboratorium), kondisi dan perilaku siswa didalam dan diluar kelas.

1. Persiapan Mengajar
2. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar yang akan di sampaikan, buku pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.
3. Mempersiapkan silabus, rencana pelaksanaan harian, program semester, program tahunan, RPP dan materi pembelajaran
4. Mendiskusikan rencana pemberian tugas terstruktur dan tugas mandiri tidak terstruktur dengan guru pembimbing, dan teman sejawat
5. Mempersiapkan buku yang akan digunakan dalam pembelajaran
6. Praktik Mengajar
7. Mengajarkan materi kelas X semester 1 yakni mengenai bab struktur atom dengan minimal pertemuan sebanyak 10 kali.
8. Pendampingan kegiatan praktikum
9. Evaluasi keberhasilan mata pelajaran
10. Membuat soal ulangan harian dengan materi mengenai struktur atom
11. Membuat soal remidi bagi siswa yang mendapat nilai di bawah KKM dari hasil evaluasi ulangan harian
12. Membuat soal pengayaan bagi siswa yang mendapat nilai diatas KKM dari hasil evaluasi ulangan harian.
13. Menganalisis hasil ulangan harian, dan analisis butir soal ulangan harian, remidi dan pengayaan.
14. Menyusun laporan PPL dari kegiatan PPL yang telah dilakukan

**BAB II**

**PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

1. **Persiapan**

Kegiatan persiapan untuk program PPL merupakan salah satu aspek yang penting, karena untuk memperoleh hasil yang baik maka perlu adanya usaha dalam menyiapkan segalanya melalui kegiatan persiapan. Persiapan-persiapan tersebut merupakan kegiatan yang telah diprogramkan dari lembaga UNY, serta diprogramkan oleh praktikan. Secara garis besar, kegiatan persiapan dalam melaksanakan program PPL antara lain meliputi :

1. Pengajaran *micro* (*Microteaching*)

Mata kuliah pengajaran *micro* merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa selama satu semester sebagai syarat pengambilan mata kuliah PPL. Minimal kelulusan nilai mata kuliah pengajaran *micro* adalah B. Kegiatan pengajaran *micro* merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar bagi mahasiswa, serta sebagai gambaran kecil mengenai pembelajaran dikelas sesungguhnya. Tujuan dari pengajaran micro adalah untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada saat melakukan praktik mengajar. Pelaksanaan pengajaran micro dimulai pada bulan februari 2013 hingga juni 2013.

Dalam pelaksanaannya, pengajaran *micro* dilakukan dalam kelompok kecil sekitar 9 orang dengan satu dosen pembimbing micro. Kegiatan pengajaran *micro* menggunakan praktik mengajar dengan model *peer teaching*, dimana mahasiswa mengajar teman kelasnya sebagai siswanya dengan pengawasan dosen pembimbing sebagai pemberi saran dan kritik dari kegiatan praktik mengajar. Pada pengajaran *micro*, selain bertujuan untuk melatih kompetensi mahasiswa untuk mengajar, juga melatih mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran (silabus, RPP, program tahunan, program semester, kisi-kisi soal, dll), penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa, serta melatih penguasaan kompentensi kepribadian dan sosial meliputi sikap menjadi seorang guru yang baik. Dengan demikian, pengajaran *micro* ini merupakan bekal persiapan bagi mahasiswa agar siap dalam pelaksanaan PPL disekolah, baik dari segi materi maupun penyampaian atau metode mengajar.

1. Pembekalan

Pembekalan dilakukan sebelum diterjunkan ke lapangan mempunyai tujuan agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut :

1. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi KKN-PPL.
2. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah/ lembaga yang akan dijadikan lokasi KKN-PPL.
3. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan disekolah/lembaga.
4. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
5. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
6. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program KKN- PPL.

Kegiatan pembekalan mengenai KKN-PPL ini dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan KKN pada saat penyerahan ke sekolah dan rapat tim yang dimulai pada bulan Februari 2013. Kegiatan pembekalan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam persiapan melakukan kegiatan KKN-PPL.

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan mulai tanggal 15 Februari 2013 sekaligus sebagai penyerahan tim KKN PPL UNY yang diwakilkan oleh dosen pembimbing lapangan KKN yakni Bapak Bambang Sumarno HM, M.Kom kepada pihak SMA Negeri 2 Yogyakarta yang diwakilkan oleh koordinator KKN-PPL Bapak Drs. Jumadi, M.Si dalam rangka observasi sekolah. Kegiatan observasi meliputi observasi keadaan sekolah secara keseluruhan, dan observasi kelas untuk setiap jurusan. Pihak sekolah memberikan data bagi mahasiswa mengenai guru pembimbing PPL untuk setiap jurusan. Setelah mengetahui guru pembimbing PPL, mahasiswa dapat melakukan konfirmasi pada guru pembimbing untuk melakukan observasi pembelajaran dikelas. Berikut adalah aspek yang diamati pada saat observasi pembelajaran kelas :

* Perangkat pembelajaran
* Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
* Silabus
* Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
* Program Tahunan dan Program Semesteran dan Perangkat evaluasi hasil pembelajaran
* Analisis KKM
* Proses Pembelajaran
* Membuka pelajaran
* Penyajian materi
* Metode pembelajaran
* Penggunaan bahasa
* Penggunaan waktu
* Gerak
* Cara memotivasi siswa
* Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
* Teknik penguasaan kelas
* Pengguanaan media pembelajaran
* Bentuk dan cara evaluasi
* Menutup pelajaran
* Perilaku Siswa
* Perilaku siswa di dalam kelas
* Perilaku siswa di luar kelas

1. Kegiatan Bimbingan dengan Guru Pembimbing PPL

Kegiatan bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan pada saat mengajar dikelas mengenai penentuan tanggal mengajar, materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan rencana pelaksanaan harian.

1. **Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai pada tanggal 1 Juli 2013 sampai 17 September 2013. Kegiatan pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta meliputi sebagai berikut :

* + - 1. Observasi Pembelajaran

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan pada tanggal 18 Mei 2013 bersama guru pembimbing PPL di beberapa kelas X dan XI. Dari hasil kegiatan observasi ini mahasiswa dapat belajar dari cara pengajaran dan penguasaan kelas yang baik dari guru pembimbing, dan mengetahui bagaimana kondisi pembelajaran dan siswa dikelas.

* + - 1. Program PPL

Setelah melakukan kegiatan observasi pembelajaran dikelas, kemudian praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing PPL mengenai tugas-tugas yang harus dilakukan selama melaksanakan PPL. Berikut adalah rincian tugas-tugas program PPL yang harus dilakukan praktikan meliputi :

* + - * 1. Penyusunan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas XI semester 1, Program Semester dan Program Tahunan.

Silabus yang disusun oleh praktikan adalah silabus mata pelajaran kimia kelas XI semester ganjil, dengan kurikulum KTSP yang masih berlaku disekolah. Kemudian dari penyusunan silabus harus diterjemahkan kedalam RPP untuk setiap satu kali pertemuan. Isi yang ada disilabus harus sesuai dengan isi dari RPP. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat mengenai materi bab struktur atom dan sifat unsur sistem periodik. Selain itu membuat rencana pelaksanaan harian untuk setiap kali pertemuan kelas. Hasil silabus, RPP dan rencana pelaksanaan harian dikonsultasikan kepada guru pembimbing.

Tujuan dari penyusunan RPP adalah merencanakan proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dikelas berjalan dengan lancar, dan mempersiapkan pelaksanaan Kegiatan dalam belajar secara lebih detail

* 1. Penyusunan Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem)

Program tahunan dan program semester yang dibuat adalah program tahunan kelas XI dan program semester kelas XI semester 1 dan semester 2 berdasarkan kalender pendidikan yang mencakup perhitungan jam efektif dan alokasi waktu mengajar untuk setiap kompetensi dasar atau materi pokok berdasarkan silabus.

* 1. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dimulai pada tanggal 20 Agustus 2013. Jumlah kelas yang diajar sebanyak 6 kelas, meliputi XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPA 6 dan XI IPA 7. Materi yang diajarkan adalah struktur atom, sifat periodik unsur, bentuk molekul dan gaya antar molekul. Berikut adalah jadwal mengajar untuk masing-masing kelas :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Tanggal** | **Kelas** | **Materi** | **Jumlah jam** |
| 1. | 20 Agustus 2013 | XI IPA 6 | Sifat periodik unsur, domain elektron dan hibridisasi | 2 |
| 2. | 20 Agustus 2013 | XI IPA 5 | Sifat periodik unsur, domain elektron dan hibridisasi | 1,5 |
| 3. | 20 Agustus 2013 | XI IPA 3 | Sifat periodik unsur, domain elektron dan hibridisasi | 2 |
| 4. | 21 Agustus 2013 | XI IPA 3 | Sifat periodik unsur, domain elektron dan hibridisasi | 0,75 |
| 5. | 21 Agustus 2013 | XI IPA 7 | Sifat periodik unsur, domain elektron dan hibridisasi | 2 |
| 6. | 21 Agustus 2013 | XI IPA 6 | Sifat periodik unsur, domain elektron dan hibridisasi | 0,75 |
| 7. | 21 Agustus 2013 | XI IPA 4 | Sifat periodik unsur, domain elektron dan hibridisasi | 0,75 |
| 8. | 21 Agustus 2013 | XI IPA 2 | Praktikum tentang Asam-Basa | 2 |
| 9. | 22 Agustus 2013 | XI IPA 5 | Sifat periodik unsur, domain elektron dan hibridisasi | 1,5 |
| 10. | 22 Agustus 2013 | XI IPA 7 | Sifat periodik unsur, domain elektron dan hibridisasi | 1,5 |
| 11. | 22 Agustus 2013 | XI IPA 4 | Sifat periodik unsur, domain elektron dan hibridisasi | 1,5 |
| 12. | 23 Agustus 2013 | XI IPA 5 | Peragaan bentuk molekul | 0,75 |
| 13. | 23 Agustus 2013 | XI IPA 3 | Peragaan bentuk molekul | 1,5 |
| 14. | 23 Agustus 2013 | XI IPA 6 | Peragaan bentuk molekul | 1,5 |
| 15. | 24 Agustus 2013 | XI IPA 4 | Peragaan bentuk molekul | 1,5 |
| 16. | 24 Agustus 2013 | XI IPA 2 | Peragaan bentuk molekul | 0,75 |
| 17. | 24 Agustus 2013 | XI IPA 7 | Peragaan bentuk molekul | 0,75 |
| 18. | 26 Agustus 2013 | XI IPA 2 | Kepolaran senyawa dan dan pengertian gaya antar molekul | 1,5 |
| 19. | 26 Agustus 2013 | XI IPA 3 | Kepolaran senyawa dan dan pengertian gaya antar molekul | 0,75 |
| 20. | 27 Agustus 2013 | XI IPA 2 | Gaya Van Der Waals dan Ikatan Hidrogen | 0,75 |
| 21. | 27 Agustus 2013 | XI IPA 4 | Kepolaran senyawa dan dan pengertian gaya antar molekul | 1,5 |
| 22. | 27 Agustus 2013 | XI IPA 5 | Kepolaran senyawa dan dan pengertian gaya antar molekul | 1,5 |
| 23. | 28 Agustus 2013 | XI IPA 2 | Latihan soal struktur atom, sistem periodik, bentuk molekul dan gaya antar molekul. | 1,5 |
| 24. | 28 Agustus 2013 | XI IPA 4 | Gaya Van Der Waals dan Ikatan Hidrogen | 0,75 |
| 25. | 28 Agustus 2013 | XI IPA 7 | Kepolaran senyawa dan dan pengertian gaya antar molekul | 1,5 |
| 26. | 29 Agustus 2013 | XI IPA 3 | Gaya Van Der Waals dan Ikatan Hidrogen | 1,5 |
| 27. | 29 Agustus 2013 | XI IPA 6 | Kepolaran senyawa dan dan pengertian gaya antar molekul | 1,5 |
| 28. | 29 Agustus 2013 | XI IPA 5 | Gaya Van Der Waals dan Ikatan Hidrogen | 0,75 |
| 29. | 30 Agustus 2013 | XI IPA 5 | Latihan soal struktur atom, sistem periodik, bentuk molekul dan gaya antar molekul. | 1,5 |
| 30. | 30 Agustus 2013 | XI IPA 6 | Gaya Van Der Waals dan Ikatan Hidrogen | 1,5 |
| 31. | 30 Agustus 2013 | XI IPA 7 | Latihan soal struktur atom, sistem periodik, bentuk molekul dan gaya antar molekul. | 1,5 |
| 32. | 31 Agustus 2013 | XI IPA 3 | Latihan soal struktur atom, sistem periodik, bentuk molekul dan gaya antar molekul. | 1,5 |
| 33. | 31 Agustus 2013 | XI IPA 6 | Latihan soal struktur atom, sistem periodik, bentuk molekul dan gaya antar molekul. | 0,75 |
| 34. | 31 Agustus 2013 | XI IPA 4 | Latihan soal struktur atom, sistem periodik, bentuk molekul dan gaya antar molekul. | 1,5 |
| 35. | 11 September 2013 | XI IPA 2 | Ulangan Harian Struktur Atom | 1,5 |
| 36. | 12 September 2013 | XI IPA 4 | Ulangan Harian Struktur Atom | 1,5 |
| 37. | 12 September 2013 | XI IPA 5 | Ulangan Harian Struktur Atom | 1,5 |
| 38. | 13 September 2013 | XI IPA 7 | Ulangan Harian Struktur Atom | 1,5 |
| 39. | 14 September 2013 | XI IPA 3 | Ulangan Harian Struktur Atom | 1,5 |
| 40. | 14 September 2013 | XI IPA 6 | Ulangan Harian Struktur Atom | 1,5 |
| 41. | 25 September 2013 | XI IPA | Susulan Ulangan Harian Struktur Atom | 2 |

**Tabel 2. Jadwal Mengajar Praktikan**

Tujuan diadakannya kegiatan praktikum mengenai asam-basa adalah untuk memberikan pengalaman kepada praktikan pada saat pengajaran menggunakan metode praktikum di laboratorium, meski siswa belum belajar mengenai materi asam-basa dan penerapannya industri rumahan. Siswa juga dilatih untuk mengetahui bagaimana kegiatan praktikum kimia, pengenalan laboratorium kimia, pengenalan beberapa alat dan bahan kimia, serta pemahaman melakukan prosedur percobaan.

Pada saat kegiatan praktik mengajar berlangsung, guru pembimbing PPL senantiasa menemani kegiatan pembelajaran berlangsung. Setelah kegiatan praktik mengajar usai, guru pembimbing memberikan evaluasi dan saran bagi praktikan mengenai hal-hal yang harus diperbaiki meliputi diantaranya :

* Penggunaan alokasi waktu
* Penguasaan kelas yang masih kurang, dengan masih adanya siswa yang ribut dan tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung
* Penyajian materi harus dibuat agar siswa mampu menangkapnya dengan mudah
* Perhatian kepada siswa tidak hanya untuk siswa yang duduk dibagian depan

Dengan adanya kegiatan bimbingan berupa saran dan kritik hasil evaluasi dari guru pembimbing PPL, pratikan mampu meningkatkan kemampuan dalam pengajaran lebih baik lagi.

* 1. Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah ceramah dan *joyfull learning* yaitu dengan metode *jigsaw*. Pemberian tugas yang diberikan kepada siswa meliputi tugas terstruktur dan tugas mandiri tidak terstruktur. Untuk tugas terstruktur, siswa diberikan latihan untuk mengerjakan soal dari Lembar Kerja Siswa dan Buku Paket. Sedangkan tugas mandiri tidak terstruktur berupa mempresentasikan hasil diskusi dengan metode *jigsaw* kepada teman sekelasnya.

* 1. Media pembelajaran

Media yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran yang tersedia di SMA Negeri 2 Yogyakarta adalah *white board*, spidol, penghapus papan tulis dan alat peraga bentuk molekul.

* 1. Evaluasi hasil pembelajaran

Kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan pada saat pembelajaran dan setelah pembelajaran. Pada saat pembelajaran, evaluasi yang dapat dilakukan adalah dengan pemberian soal dan tugas dalam bentuk latihan soal dilembar kegiatan siswa, dan tugas PR. Untuk evaluasi setelah pembelajaran atau hasil pembelajaran adalah melaksanakan ulangan harian struktur atom, serta mengadakan remidi untuk siswa yang belum tuntas nilainya dari hasil ulangan harian dan pengayaan untuk siswa yang sudah tuntas nilai ulangannya. Standar kriteria ketuntasan keberhasilan minimal (KKM) belajar yang harus dicapai siswa untuk mata pelajaran kimia adalah 80.

Bentuk instrumen penilaiannya adalah soal test tertulis dengan instrumen penilaian soal pilihan ganda dan uraian. Praktikan membuat kisi-kisi soal ulangan harian yang mencakup tiap soal berisi indikator soal, aspek kognitif yakni dimensi proses kognitif atau kata kerja (C1-C6) dan dimensi pengetahuan (K1-K4) atau kata benda, pernyataan soal, jawaban soal, penyelesaian soal, dan skor. Bentuk soal ulangan harian adalah 20 pilihan ganda dan 5 essay. Kegiatan ulangan harian struktur atom diadakan pada tanggal 11 September 2013 dan 14 September 2013. Setelah mengadakan ulangan harian untuk kelas XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPA 6 dan XI IPA 7, dilakukan analisis hasil ulangan harian dan analisis butir soal (terlampir). Hasil analisis ulangan harian dengan materi struktur atom untuk setiap kelas adalah sebagai berikut :

* Untuk kelas XI IPA 2, siswa yang tuntas (nilai ≥80) adalah sebanyak 4 orang dari 34 orang dengan ketuntasan belajar sebesar 11,8% dan daya serap sebesar 63,8%
* Untuk kelas XI IPA 3, siswa yang tuntas (nilai ≥80) adalah sebanyak 12 orang dari 33 orang dengan ketuntasan belajar sebesar 36,4% dan daya serap sebesar 70,5%
* Untuk kelas XI IPA 4, siswa yang tuntas (nilai ≥80) adalah sebanyak 14 orang dari 34 orang dengan ketuntasan belajar sebesar 41,2% dan daya serap sebesar 75,35%
* Untuk kelas XI IPA 5, siswa yang tuntas (nilai ≥80) adalah sebanyak 21 orang dari 34 orang dengan ketuntasan belajar sebesar 61,8% dan daya serap sebesar 79,5%
* Untuk kelas XI IPA 6, siswa yang tuntas (nilai ≥80) adalah sebanyak 25 orang dari 34 orang dengan ketuntasan belajar sebesar 73,5% dan daya serap sebesar 83,20%
* Untuk kelas XI IPA 7, siswa yang tuntas (nilai ≥80) adalah sebanyak 12 orang dari 34 orang dengan ketuntasan belajar sebesar 35,3% dan daya serap sebesar 71,9%

Untuk siswa yang mendapat nilai dibawah KKM harus mengikuti remidi yang akan ditindak lanjuti oleh guru pembimbng dikarenakan waktu yang terbatas.

1. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan ini bertujuan untuk melaporkan hasil kegiatan selama PPL berlangsung di SMA Negeri 2 Yogyakarta.

1. **Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**
2. Analisi Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL

Selama kegiatan praktik mengajar disekolah, praktikan telah menuntaskan ketentuan minimal jam mengajar yang telah ditetapkan oleh pihak UNY yakni minimal sepuluh kali tatap muka. Pada saat praktik mengajar disekolah, praktikan mendapatkan bimbingan berupa umpan balik atau masukan dari guru pembimbing PPL terkait dengan hasil mengajar berupa kritik dan saran evaluasi disetiap seusai mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik, memiliki kemajuan dalam setiap mengajar, dan sebagai bahan evaluasi diri untuk meningkatkan kualitas mengajarnya. Selain itu, guru pembimbing PPL juga memberikan pelajaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran berupa menyusun perangkat pembelajaran, membuat soal evaluasi yang baik, kegiatan evaluasi, serta praktikan berlatih bersikap dan berkepribadian menjadi guru yang baik dengan mencontoh langsung dari guru. Berikut adalah analisis hasil dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan:

* 1. Observasi pembelajaran

Kegiatan observasi pembelajaran yakni melakukan pengamatan ketika guru pembimbing mengajar dikelas. Dari hasil kegiatan observasi pembelajaran ini, praktikan mendapatkan gambaran cara mengajar yang baik dikelas. Selain itu pratikan melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa ketika berada di dalam kelas dan diluar kelas

* 1. Penyusunan perangkat pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran meliputi silabus, RPP, rencana pelaksanaan harian dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Pratikan mampu mempersiapkan diri terkait dengan kegiatan mengajar sehingga dapat melaksanakan proses pembelajaran dikelas dengan baik. Adanya saran dan bimbingan dari guru pembimbing, memberikan hasil yang lebih baik lagi.

* 1. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktikan mengajar yang dilakukan oleh pratikan, secara garis besar telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Akan tetapi pratikan terkadang sulit dalam pengaturan penggunaan alokasi waktu yang mengakibatkan tidak tersampainya beberapa materi kepada siswa karena waktunya tidak mencukupi. Selain itu, terkadang media pembelajaran yang dapat digunakan pada materi struktur atom sangat sederhana yakni hanya menggunakan metode ceramah yang menyebabkan siswa cepat bosan.

* 1. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran

Pelaksanaan penyusunan evaluasi pembelajaran berupa tugas dan ulangan harian ini bertujuan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah disampikan serta dapat dijadikan evaluasi pratikan dalam mengajar.

* 1. Konsultasi kegiatan pembelajaran

Konsultasi kegiatan pembelajaran dengan guru pembimbing ini bertujuan untuk mempersiapkan materi ketika mengajar dikelas secara lebih lengkap dan detail. Konsultasi kegiatan pembelajaran meliputi diantaranya bagaimana cara menyampaikan materi kepada siswa yang baik agar siswa mudah memahaminya, cara pengelolaan kelas agar tetap kondusif selama kegiatan pembelajaran berlansgung, serta bagaimana memberi evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta kemampuan siswa

* 1. Pembuatan laporan PPL

Laporan ini berisi pertanggungjawaban praktikan terhadap apa yang sudah dilaksanakan dalam melakukan praktik pengalaman lapangan. Hal apa saja yang sudah terselesaikan dan belum dalam pelaksanaan program, faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program selama melakukan praktik pengalaman lapangan.

Selama melaksanakan kegiatan PPL, praktikan mendapatkan pengalaman dan pembelajaran yang banyak selama melaksanakan praktik mengajar di SMA Negeri 2 Yogyakarta, yaitu antara lain bahwa untuk menjadi seorang guru harus memiliki kemampuan menghadapi siswa yang memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda-beda yang terkadang sulit dikendalikan, keramahan sehingga siswa merasa nyaman ketika berbicara atau berdiskusi, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran agar pada saat menyampaikan materi dapat membuat siswa tertarik dan antusias, serta mengelola alokasi waktu dengan baik agar materi dapat tersampaikan kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Guru harus mampu menjadi seorang sutradara dalam kelas, dimana mampu mengatur kondisi kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung, serta mampu membuat siswa menemukan konsepnya sendiri mengenai materi. Berdasarkan hasil evaluasi selama pelaksanaan PPL yang telah berlangsung, praktikan membuat program perbaikan sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kompetensi** | **Hasil Praktik** | **Umpan balik** | **Tindak Lanjut** |
| 1. | Pembuatan silabus, RPP, dan Rencana Pelaksanaan Harian | * Masih mengalami kesulitan dalam menyesuaikan isi silabus yang telah dibuat dengan RPP * Masih mengalami kesulitan dalam menyusun RPP, penentuan materi yang akan disampaikan dengan alokasi waktu pembelajaran * Mengalami kesulitan dalam membuat rencana pelaksanaan harian | Diberikan contoh silabus, RPP dan rencana pelaksanaan harian oleh guru pembimbing | Berkonsultasi dengan guru pembimbing isi silabus, RPP dan rencana pelaksanaan harian yang telah dibuat |
| 2. | Penguasaan kelas | * Mengalami kesulitan menggunakan alokasi waktu dengan tepat sesuai RPP * Kesulitan saat mengkondisikan kelas yang ramai, karena karakter siswa yang berbeda-beda * Kesulitan membuat siswa memperhatikan dan aktif pada saat pembelajaran karena materi sulit dan membosankan (sering menggunakan cermah dalam penyampaian materi) * Kurang memberikan perhatian kepada seluruh siswa | * Diberikan saran oleh guru pembimbing agar dapat menarik perhatian siswa, buat siswa menjadi aktif dengan memberikan pertanyaaan secara acak kepada siswa * Penyampaian materi yang penting saja agar tidak membuang waktu * Kelilingi siswa dari depan dan belakang pada saat siswa menulis materi supaya siswa merasa diberi perhatian | * Sering berlatih sebelum mengajar * Berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai cara mengajar yang baik * Berdiskusi dengan teman sejawat |
| 3. | Pembuatan soal evaluasi | * Masih kesulitan dalam menyusun kata-kata agar mudah dimengerti oleh siswa * Kesulitan dalam melakukan penilaian afektif dan psikomotor karena belum hafal nama siswa | * Diberikan saran oleh guru pembimbing bagaimana soal yang baik dan mengenai penilaian | * Mencari referensi soal-soal mengenai struktur atom * Sering berlatih membuat soal yang baik * Berkonsulatasi dengan guru pembimbing akan soal yang telah dibuat * Berdiskusi dengan teman sejawat |

**Tabel 3. Program perbaikan**

1. Analisis keterkaitan program dengan pelaksanaannya

Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, telah disusun rencana program yang akan dilakukan supaya pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara garis besar, rancangan program yang telah disusun telah dapat terlaksana dengan baik, meskipun tidak terlepas dari kendala-kendala yang sedikit menghambat namun dapat diatasi. Berikut adalah beberapa kendala yang dialami selama pelaksanaan PPL serta solusinya :

1. Kendala :

* Keanekaragaman karakter dan kemampuan siswa tiap kelas berbeda-beda dalam menangkap pelajaran sehingga terkadang membuat praktikan kesulitan dalam menanganinya
* Materi yang dipelajari sulit disampaikan dengan metode pembelajaran yang mengandung aspek permainan dan waktu yang sedikit tetapi materi yang harus disampaikan banyak, sehingga membuat siswa merasa bosan pada saat pembelajaran
* Siswa yang kurang kooperatif dalam pengumpulan tugas sehingga ada beberapa siswa yang terlambat bahkan tidak mengumpulkan tugas

1. Solusi :

* Melakukan pendekatan kepada seluruh siswa agar memahami karakter dan kemampuan menangkap pelajaran sehingga apabila ada yang memiliki kemampuan menangkap pelajaran lebih lama dapat diberi tambahan belajar bersama ketika pulang sekolah
* Membuat siswa lebih aktif dengan cara melakukan tanya jawab, meminta siswa untuk mengerjakan soal dll
* Sering mengingatkan kepada siswa yang belum mengumpulkan tugas.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta yang telah dilaksanakan dimulai pada tanggal 1 Juli 2013 sampai 17 September 2013 dapat disimpulkan sebagai berikut :

* 1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran disekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, menghayati, dan memecahkan permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
  2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Yogyakarta secara umum berupa praktik dengan belajar mengajar dengan bimbingan dari guru pembimbing.
  3. Selama proses PPL berlangsung, mahasiswa dapat dalam meningkatkan kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan sesuai dengan bidangnya kedalam pembelajaran disekolah.
  4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menambah pengetahuan faktual dan nyata tentang tugas-tugas guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai dan norma serta kedisiplinan pada siswa dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian siswa.
  5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mampu membekali mahasiswa pengalaman nyata sebagai calon guru, baik dalam hal mengajar maupun hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran
  6. Pelaksanaan program pengalaman lapangan dapat berjalan dengan lancar dan baik berkat kerja sama dari semua pihak yaitu mahasiswa, guru pembimbing dan siswa.

1. **Saran**
   * + 1. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta :
          1. Pelaksanaan sosialisasi mengenai program KKN-PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
          2. Memberikan pembekalan yang lebih representatif mengenai proses belajar mengajar yang sekiranya nanti dihadapi mahasiswa di tempat praktik, kegiatan apa saja yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik, serta pembuatan proposal dan pembuatan laporan KKN-PPL.
   1. Monitoring ke lokasi KKN dilakukan secara merata. Apabila ada sekolah yang tidak termonitoring, sebaiknya ada tindak lanjutnya berupa pemberian informasi lanjutan.
      * 1. Bagi pihak SMA Negeri 2 Yogyakarta :
           1. Melakukann rancangan-rancangan program-program sekolah dan didiskusikan kepada mahasiswa KKN-PPL sehingga dapat bekerja sama dengan baik dalam merealisasikan rencana kegiatan tersebut
           2. Menindak lanjuti program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PPL yang sekiranya dapat bermanfaat bagi kualitas kegiatan pembelajaran disekolah
        2. Bagi Mahasiswa KKN-PPL Selanjutnya
           1. Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa harus mencari informasi selengkap dan akurat mengenai sekolah pada saat observasi
           2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan seluruh warga SMA Negeri 2 Yogyakarta, serta pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya
           3. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
           4. Mempersiapkan materi secara matang yang akan diberikan kepada siswa dengan sering membaca referensi agar dapat meminimalisasi terjadinya kesalahan konsep pada saat mengajar
           5. Praktikan harus sering berkonsultasi dengan guru pembimbing apabila menemui hambatan dalam proses pembelajaran atau hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran
           6. Praktikan harus mampu bekerja sama baik antar sesama mahasiswa sesama UNY maupun mahasiswa praktikan dari Universitas lain.

## DAFTAR PUSTAKA

UPPL. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro 2013.*Yogyakarta :UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2013. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Ppl 1 Tahun 2013.*Yogyakarta :UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2013. *Materi Pembekalan Kkn-Ppl .*Yogyakarta :UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.